

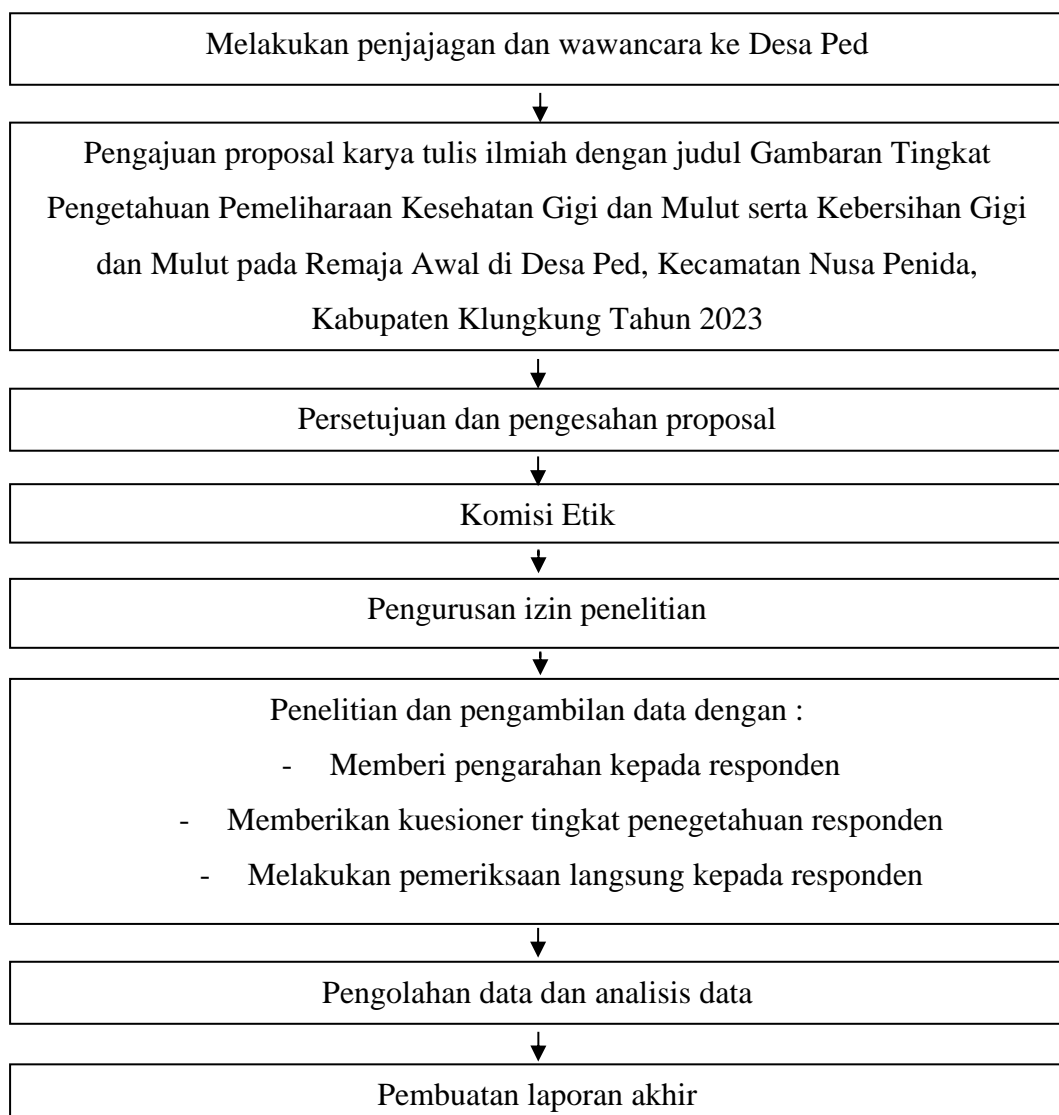
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2013), jenis penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan keadaan, kondisi, atau fenomena tertentu dengan cara yang sistematis. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang jelas dan rinci tentang suatu topik atau subjek penelitian.

B. Alur Penelitian



2. Waktu penelitian

Penelitian ini diselenggarakan bulan April Tahun 2023.

D. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut serta Kebersihan Gigi dan Mulut pada Remaja Awal Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung Tahun 2023.

2. Responden penelitian

Responden dalam penelitian ini yakni Remaja Awal di Desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung sebanyak 30 orang remaja menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono 2019). Dengan kriteria :

- a. Bersedia di jadikan sampel
- b. Remaja usia 12-15 tahun
- c. Domisili di desa Ped, Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data primer dan data sekunder yakni informasi primer untuk mengetahui tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kebersihan gigi dan mulut pada remaja awal. Data skunder berupa daftar remaja awal di desa ped, kecamatan nusa penida, kabupaten klungkung tahun 2013 yang meliputi nama, umur, tingkat pendidikan dan no hendphone.

2. Teknik pengumpulan data

Data gambaran, tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada remaja dikumpulkan secara langsung dengan menggunakan lembar kuisisioner yang berisi 10 soal. Satu jawaban benar nilainya 1, jadi jika semua pembahasan dijawab benar maka akan memperoleh nilai 10. Akumulasi data kebersihan gigi dan mulut dilaksanakan dengan cara melakukan pemeriksaan yang diukur dengan OHI-S dengan menggunakan alat pemeriksaan. Kemudian hasil investigasi dicatat pada kertas pengamatan oleh peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Lembar kuesioner

Kuesioner atau angket memang merupakan instrumen yang umum dipakai oleh penelitian untuk mempersatukan data dari responden. Kuesioner berupa rangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang berisikan soal yang berjumlah 10 item setiap variabel dibuat dalam bentuk pilihan ganda yang masing-masing soal diberi bobot 1 sehingga mendapatkan total skor 10 jika benar semua.

2. Alat : kaca mulut, sonde, pinset.

3. Bahan : kapas, *disclosing agent*, *cotton pelet*, *dapen glass*, alkohol, sabun, Baskom, handuk, sikat, naocl, kartu status pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengumpulan data

Penyusunan data manual oleh sejumlah tahapan, yakni:

a. *Editing* adalah pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah terkumpul dari jawaban responden pada kuisioner.

b. *Coding* yaitu proses mengubah data yang telah terkumpul menjadi bentuk yang lebih singkat atau terstandarisasi memakai kode atau simbol-simbol tertentu.

Jawaban benar = 1

Jawaban salah = 0

c. *Tabulating* yakni terusan dari pengkodean pada prosedur pengerjaan, data di coding lalu di tabulasi agar meringankan penyajian data.

2. Teknik analisis data

Penelitian ini dianalisis menggunakan analisis uni. Variabel frekuensi, persentase dan rata-rata untuk semua data yang tergabung, dimana rumus yang dipakai, yakni:

a. Menghitung presentase remaja yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik, baik, cukup, kurang, gagal sebagai berikut

$$1) \frac{\Sigma \text{Remaja dengan tingkat pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{Jumlah remaja awal yang diteliti}} \times 100\%$$

$$2) \frac{\Sigma \text{Remaja dengan tingkat pengetahuan baik}}{\Sigma \text{Jumlah remaja awal yang diteliti}} \times 100\%$$

$$3) \frac{\Sigma \text{Remaja dengan tingkat pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{Jumlah remaja awal yang diteliti}} \times 100\%$$

$$4) \frac{\Sigma \text{Remaja dengan tingkat pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{Jumlah remaja awal yang diteliti}} \times 100\%$$

$$5) \frac{\Sigma \text{Remaja dengan tingkat pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{Jumlah remaja awal yang diteliti}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{\Sigma \text{ nilai seluruh responden}}{\Sigma \text{ responden}}$$

b. Untuk menentukan persentase nilai kebersihan gigi dan mulut dengan ukuran baik, sedang, buruk

$$= \frac{\Sigma \text{Remaja dengan kriteria OHI - S (baik, sedang, buruk)}}{\Sigma \text{responden}} \times 100\%$$

a. Untuk memperoleh rata-rata nilai tingkat kebersihan gigi dan mulut

$$= \frac{\Sigma \text{OHI - S Responden}}{\Sigma \text{ responden}} \times 100\%$$

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menghargai hak subyek, untuk itu asas etika diterapkan pada penelitian in, yakni:

1. *Respect for persons*

Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) adalah proses di mana seorang peneliti memberikan informasi yang lengkap kepada partisipan penelitian sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam studi tersebut.

2. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* adalah prinsip etika yang menekankan pentingnya menghasilkan manfaat dan mencegah kerugian kepada individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Prinsip ini menyatakan bahwa peneliti harus berusaha untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko potensial yang mungkin timbul dari penelitian.

3. *Justice*

Peneliti menerapkan secara komprehensif tanpa membedakan topik penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama